

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI RAM NU PEKUNCEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DESY PUTRI SOFYANA
NIM. 2418016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI RAM NU PEKUNCEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DESY PUTRI SOFYANA
NIM. 2418016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Putri Sofyana

NIM : 2418016

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI RAM NU PEKUNCEN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Juli 2023

Yang menyatakan



DESY PUTRI SOFYANA
NIM. 2418016

Triana Indrawati, M.A.
Perumahan Klaster Satria Medono Blok K No.9
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Desy Putri Sofyana

Kepada :
Yth. Dekan FTIK
c.q Ketua Program Studi PIAUD
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Desy Putri Sofyana
NIM : **2418016**
Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI RAM
NU PEKUNCEN**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaskahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Juni 2023
Pembimbing,



Triana Indrawati, M.A.
NIP. 198707142015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **DESY PUTRI SOFYANA**
NIM : **2418016**
Judul : **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI RAM NU PEKUNCEN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Mohammad Irsyad M.Pd.I
NIP. 19860622 201801 1 002

Penguji II

Zuhair Abdullah, M.Pd
NIP. 19890201 201801 1 002

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT. Dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebenar-benarnya, skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya bapak Supyan dan ibu Mufarikhah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dalam menggapai cita-cita. Semoga selalu sehat wal afiyat, selalu dalam lindungan-Nya, dan senantiasa diberikan panjang umur.
2. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd selaku dosen wali yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A selaku dosen pembimbing, terima kasih banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
4. Sahabat dan teman yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, memberikan motivasi dan mendengarkan keluh kesah serta yang selalu mengisi canda tawaku.
5. Teman-teman seangkatan 2018 khususnya jurusan PIAUD
6. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

الْأَلْبَابِ أُولُوا وَلِيَتَدَكَّرَ آيَاتِهِ لِيَذَّبَرُوا مَبْرُكٌ إِلَيْكَ أَنْزَلْنَاهُ كِتَابٌ

“Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran”

Qur'an Surat Sad Ayat 29

ABSTRAK

Desy Putri Sofyana. 2023, 2418016, Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di RAM NU Pekuncen, Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam (UIN) Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing : Triana Indrawati, M.A.

Kata kunci : Peran Guru, Minat Belajar, Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen mempunyai kekurangan dalam segi prestasi belajar di sekolah karena keterbelakangan mental. Karakteristik anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen sangatlah kurang dalam menguasai dan menangkap pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya. Tentunya dengan keterbelakangan mental tersebut perlu adanya peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus tersebut, karena pada dasarnya anak tidak akan memiliki minat belajar yang tinggi tanpa kepedulian dan peran guru di sekolahnya, apalagi anak berkebutuhan khusus yang notabeneanya adalah anak yang memiliki keterbelakangan mental pasti sangat dibutuhkannya peran guru untuk menumbuhkan minat belajar dan prestasi belajarnya.

Permasalahan yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen? 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen?

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah Peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus berlangsung pada saat kegiatan belajar mengajar. pertama yaitu peran guru sebagai mediator dengan guru menggunakan media yang ada di kelas, kedua yaitu peran guru sebagai fasilitator dengan menyiapkan fasilitas belajar, ketiga yaitu peran guru sebagai pengelola kelas dengan menyediakan lingkungan belajar yang nyaman, keempat yaitu peran guru sebagai pembimbing, kelima yaitu peran guru sebagai motivator dengan selalu memotivasi anak dan keenam yaitu peran guru sebagai evaluator dengan memberikan penilaian yang berbeda. Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen yakni faktor intrinsik yang mana faktor tersebut berasal dari diri anak berupa keadaan jasmani, motivasi serta emosional anak dan faktor ekstrinsik yang mana faktor tersebut berasal dari luar diri anak berasal dari guru dan orang tua.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim...

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat, para tabi'in dan seluruh umatnya.

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul “**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI RAM NU PEKUNCEN**”. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan kepada para Wakil Rektor beserta para stafnya yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah mempermudah urusan-urusan akademika hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Triana Indrawati, M.A. selaku Ketua Jurusan PAUD FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan motivasi dalam menjalani dunia perkuliahan.
4. Ibu Triana Indrawati, M.A. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
6. Ucapan terimakasih yang teramat banyak penulis haturkan kepada orang tua, Bapak Supyan dan Ibu Mufarikhah serta nenek Zulaikhah yang telah mendoakan, memperjuangkan, memberikan semangat dan kasih sayang.
7. Keluarga besar PIAUD 18 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat dari Allah Swt.

Pekalongan, 4 Juli 2023

Penulis,



Desy Putri Sofyana
NIM. 2418016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Sumber Data.....	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
4. Teknik Analisis Data.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Peran Guru.....	13
2. Minat Belajar.....	18
3. Anak Berkebutuhan Khusus.....	22
4. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus.....	24

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus.....	26
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Profil RAM NU Pekuncen.....	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya RAM NU Pekuncen	34
2. Bagan Struktur Kepengurusan RAM NU Pekuncen	35
3. Status Satuan Lembaga RA	36
4. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga RA.....	36
5. Deskripsi Subjek Penelitian.....	37
B. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di RAM NU Pekuncen.....	38
C. Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di RAM NU Pekuncen	55
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	59
A. Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di RAM NU Pekuncen	59
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di RAM NU Pekuncen ..	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	33
Bagan 3.1 bagan Struktur Kepengurusan RAM NU Pekuncen	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harapan yang dinantikan oleh kedua orang tua dalam suatu keluarga adalah kelahiran seorang anak. Bagi orang tua anak menjadi salah satu anugerah yang tidak bisa ternilai harganya. Anak yang lahir tersebut akan meneruskan keberlangsungan masa depan keluarga. Memiliki harapan dan cita-cita merupakan keinginan para orang tua untuk anak-anaknya, lebih dari itu orang tua beranggapan kelahiran anak mereka merupakan perluasan dari diri mereka dan memiliki pewarisan genetik.

Maka dari itu agar tumbuh kembangnya optimal anak perlu pendampingan orang tua dan peran guru supaya anak mampu menjadi individu yang memiliki masa depan yang lebih cerah. Namun tidak semua anak dilahirkan dalam keadaan normal. Sebaliknya anak yang terlahir dalam keadaan normal dianggap anak yang sempurna, sempurna dalam artian tidak memiliki kecacatan dalam genetik. Lain halnya dengan anak yang berkebutuhan khusus yang dilahirkan, kerap dianggap anak yang tidak sempurna atau banyak kekurangan. Hal tersebut yang menjadikan pengaruh tumbuh kembangnya anak tidak sesuai dengan potensi dan kapasitas yang dimiliki anak berkebutuhan khusus.¹

Anak berkebutuhan khusus disebut sebagai anak yang mengalami karakteristik berbeda dengan anak-anak seusianya baik secara fisik, mental

¹ Afin Mutie, *Ensiklopedia Anak Berkebutuhan Khusus* (Jogjakarta: Redaksi Maximum, 2017), hlm. 10.

dan emosi. Anak berkebutuhan khusus terbagi menjadi dua jenis yaitu anak dengan karakteristik fisik yang berbeda antara lain: tunarungu, tunadaksa, tunanetra dan tunawicara. Sedangkan anak dengan keadaan psikis yang berbeda misalnya tunagrahita (*down syndrome*), lambat belajar (*slow learner*), jenius, autisme, tunalaras dan gifted.²

Anak berkebutuhan khusus memiliki minat belajar yang berbeda dengan anak-anak normal lainnya. Minat memiliki peran yang penting dalam belajar di dunia pendidikan. Karena minat adalah dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang secara efektif membangkitkan rasa ketertarikan atau minat, lalu terpilihnya suatu objek atau sesuatu yang menyenangkan dan menguntungkan serta yang akan memberinya kesenangan dalam jangka panjang.³ Belajar dapat mengubah perilaku seseorang, dan perubahan tersebut dapat terjadi dikarenakan oleh pengalaman dan evaluasi dalam belajar.⁴ Minat belajar memiliki dampak yang positif pada pembelajaran akademik seseorang, dalam bidang pengetahuan dan juga dalam bidang studi tertentu. Minat bukan hanya sebagai faktor pendorong dalam dunia pengetahuan, tetapi juga dalam sikap seseorang.⁵

Kegiatan dan upaya untuk mengubah perilaku adalah proses belajar. Perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Jadi, belajar meliputi proses belajar dan hasil belajar, sehingga orang tersebut hanya

² Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus* (Yogyakarta: Nuha Letera, 2010), hlm. 123.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Cet. Ke-1* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 58.

⁴ Winkel W.S, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasido, 2000), hlm. 151.

⁵ Siti Nurhasanah, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1* (Agustus, 2016), hlm. 130.

mencapai tujuan belajar sementara.⁶ Minat belajar tidak hanya bergantung pada keterampilan, tetapi juga pada ambisi yang berarti tujuan dari tugas tersebut adalah untuk mempelajari kemampuan baru. Minat belajar juga bertujuan untuk menunjukkan kemampuan kepada orang lain.⁷

Peran guru dalam proses pengajaran masih sangat diperlukan. Dalam dunia pendidikan, tugas dan peran guru sebagai pendidik sangatlah penting. Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil dari proses pengajaran di kelas. Guru ialah figure *inspiration* dan *motivator* bagi siswa dalam membangun masa depan mereka. Guru dapat menginspirasi dan memotivasi siswanya untuk membangun masa depan mereka. Jika guru menginspirasi dan memotivasi siswa, maka siswa akan memiliki dorongan untuk mencapai tujuan terbaik mereka dimasa depan. Sama seperti menurut Jamal Ma'mur Asmani, menjelaskan bahwa guru ialah figure *inspirator* dan *motivator* murid dalam mengukir masa depannya. Ketika guru dapat menginspirasi dan memotivasi siswa, maka siswa tersebut mendapat dorongan untuk mencapai tujuan besar dimasa depan. Dibalik keberhasilan siswa selalu ada guru yang menginspirasi dan memotivasi yang menjadi sumber stamina dan energi siswanya untuk selalu belajar dan maju.⁸

Guru sebagai pendidik harus mampu mengorganisasikan ide-ide yang tumbuh dalam diri siswanya dengan menggunakan sistem pendidikan yang

⁶ Pupuh Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 52.

⁷ Muhammad Irfan Hidayat dan Bahtiyar Heru Susanto, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Hiperaktif Kelas V SD Muhammadiyah Ambarketawang 2, Gamping, Sleman", *Jurnal PGMI*, Vol. 14, No. 1, (Juni 2022), hlm. 41.

⁸ Jamal Makmur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif dan inovatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 17.

dapat membangkitkan minat, gairah dan semangat belajar dengan metode pengajaran yang tepat dan pastinya efektif.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di RAM NU Pekuncen diketahui bahwa dalam sekolah tersebut terdapat anak berkebutuhan khusus, anak berkebutuhan khusus tersebut berada dalam satu kelas dengan anak-anak normal lainnya. Anak berkebutuhan khusus tersebut sangat kurang dalam segi prestasi belajar di sekolah yang dikarenakan oleh keterbatasan mental anak tersebut. Karakteristik anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen tersebut sangatlah kurang baik dalam menguasai ataupun menangkap pelajaran yang telah dijelaskan atau diberikan oleh gurunya, anak berkebutuhan khusus tersebut terlihat asik sendiri dengan mainannya terkadang terlihat memukul anggota badannya sendiri. Tentunya dengan keterbatasan mental tersebut sangat perlu adanya peran dari seorang pendidik untuk bisa meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus tersebut. Karena pada dasarnya anak berkebutuhan khusus kurang berminat belajar tanpa adanya perhatian orang tua dan peran guru di sekolah. Apalagi anak berkebutuhan khusus yang notabennya adalah anak yang memiliki keterbatasan dan keterbelakangan mental pasti sangat membutuhkan peran dari guru untuk menumbuhkan minat belajar dan prestasi belajarnya.

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti sajikan secara rasionalitas dan realistis di atas dirasa penting dan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam untuk diangkat menjadi topik penulisan skripsi dengan judul

⁹ Muhammad Irfan Hidayat dan Bahtiyar Heru Susanto, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Hiperaktif Kelas V SD Muhammadiyah Ambarketawang 2, Gamping, Sleman", *Jurnal PGMI*, Vol. 14, No. 1, (Juni 2022), hlm. 41.

“Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di RAM NU Pekuncen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai landasan untuk memberikan pengetahuan persoalan tentang penanaman nilai kedisiplinan pada anak usia dini.

- b. Menambah kontribusi kepastakaan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan PIAUD sebagai salah satu bahan perbandingan penelitian.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta inspirasi khususnya kepada guru-guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian untuk memberikan analisis serta gambaran tentang bagaimana sebuah usaha sekolah agar dapat membina peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen.
- c. Bagi siswa, sebagai informasi mengenai bagaimana nilai-nilai kedisiplinan antar murid itu diharapkan baik dalam lingkup sekolah maupun lingkup masyarakat.

E. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.¹⁰ Penelitian lapangan memiliki bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 17.

kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan penelitian lapangan, memungkinkan untuk menentukan pengumpulan data dan informasi tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, persepsi, peristiwa, hubungan, kepercayaan, aktivitas social dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.¹¹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung di tempat kejadian penelitian melalui narasumber atau responden.¹² Sumber data primer yang dijadikan dalam penelitian ini ialah wali kelas dan murid di RAM NU Pekuncen.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh dari bahan-bahan tertulis yang berguna sesuai masalah

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 60.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...* hlm. 220.

penelitian seperti foto, buku-buku, dokumen, jurnal serta sumber lainnya yang berkaitan dengan objek pembahasan peneliti.¹³

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan penelitian ini terdapat tiga instrument pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi ini dilakukan untuk mengamati suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian agar peneliti dapat melihat dari dekat.¹⁴ Metode ini digunakan untuk peneliti agar memperoleh data faktual mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen. Peneliti melibatkan diri secara langsung agar dapat memperoleh data yang akurat.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang didapat ketika melakukan observasi. Wawancara adalah mengumpulkan data yang didapatkan dan dilakukan secara langsung. Menurut Nasution wawancara ialah suatu komunikasi yang berbentuk verbal, yaitu sejenis percakapan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan suatu informasi.¹⁵

¹³ Cholid Nartbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 9.

¹⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 87.

¹⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 82.

Dalam hal ini, metode wawancara digunakan agar peneliti memperoleh data mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen. Pada metode wawancara narasumber yang diperlukan datanya ialah dari kepala sekolah, wali kelas dan murid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara dalam mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian, yang berisi tentang laporan kegiatan, foto-foto, data-data serta buku-buku yang relevan.¹⁶ Metode ini dilakukan agar mendapatkan data tentang profil sekolah RAM NU Pekuncen mengenai visi dan misi serta struktur organisasi sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkesinambungan. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah untuk memahami, menghasilkan ide dan konsep, serta mengembangkan hipotesis atau teori baru.

a. Reduksi Data

Pada saat melakukan penelitian, peneliti akan memperoleh data dari lapangan. Peneliti perlu mencatat data yang telah diperoleh secara teliti dan rinci. Reduksi data ialah proses memilih dan merangkum hal-hal pokok, mencari tema serta membuang hal yang

¹⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 90.

tidak perlu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang akan diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terkait peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus pada tempat yang akan diteliti, kemudian data yang diperoleh dipilihlah data pokoknya yang sesuai dengan tema peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah aktivitas menyusun gabungan informasi kemudian memberi harapan penarikan kesimpulan dan pengambil langkah selanjutnya akan ada. Format penyampaian data kualitatif yang berbentuk teks naratif, berupa catatan lapangan, matrik, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data disajikan dengan teks naratif. Setelah melakukan observasi, wawancara dari peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan secara berkepanjangan semasa kegiatan lapangan dilakukan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif menjadi sadar akan keteraturan pola (catatan teoritis), penjelasan konfigurasi yang mungkin jalur sebab akibat, dan pernyataan serta mulai mencari arti dari awal

pengumpulan data. Kesimpulan ini ditangani secara langsung dan terbuka.¹⁷

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian kali ini sistematika penulisan menjadi salah satu poin penting yang harus disajikan agar penelitian tersaji dengan baik dan terarah. Sistematika penulisan skripsi pada penelitian “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di RAM NU Pekuncen” sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : yang meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : yang berisi deskripsi teori tentang pengertian peran guru, pengertian minat belajar, pengertian anak berkebutuhan khusus, peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak berkebutuhan khusus, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN : memuat penyajian data yang meliputi gambaran umum sekolah RAM NU Pekuncen, penyajian data peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen dan faktor yang mempengaruhi peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen.

¹⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, No. 33, (Januari-Juni XVII, 2018), hlm. 91-94

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : yang memuat analisis tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen, serta analisis faktor yang mempengaruhi peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen.

BAB V PENUTUP : berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus berlangsung pada saat kegiatan belajar mengajar. Berikut ini beberapa peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen, meliputi: pertama yaitu peran guru sebagai mediator dengan menggunakan media yang tersedia di dalam kelas, kedua yaitu peran guru sebagai fasilitator dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar anak berkebutuhan khusus, ketiga yaitu peran guru sebagai pengelola kelas dengan menyediakan kondisi serta sarana dan prasarana belajar anak berkebutuhan khusus, keempat yaitu peran guru sebagai pembimbing dengan selalu membimbing anak berkebutuhan khusus untuk berkembang, kelima yaitu peran guru sebagai motivator dengan selalu memberikan motivasi belajar pada anak berkebutuhan khusus dan keenam yaitu peran guru sebagai evaluator dengan memberikan penilaian sesuai dengan perkembangannya.
2. Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen yaitu terdapat beberapa faktor yakni faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari

diri anak sendiri, meliputi: keadaan jasmani, motivasi dan emosional. Selain itu juga terdapat faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat belajar anak berkebutuhan khusus berasal dari orang tua dan guru.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak berkebutuhan khusus di RAM NU Pekuncen sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai sumbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah terutama pada anak berkebutuhan khusus, guna meningkatkan minat belajar siswa.
2. Bagi guru kelas, semoga dapat mengembangkan pengetahuan dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan fasilitas dan media yang lebih banyak lagi, pengelolaan kelas dalam bimbingan khusus yang lebih baik lagi, mendorong anak berkebutuhan khusus untuk meningkatkan rasa percaya diri, dan tiada hentinya untuk memberikan motivasi kepada anak berkebutuhan khusus agar selalu rajin belajar dan meningkatkan minat belajarnya
3. Bagi peneliti, diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebagai tanjakan bagi peneliti lainnya. Sedangkan bentuk pengembangan penelitian ini bisa menjadikan contoh guru kelas lainnya untuk bisa meningkatkan minat belajar siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *“Psikologi Belajar”*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- A.M, Sardiman. 2008. *“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Asmani, Jamal Makmur. 2011. *“Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif”*. (Yogyakarta: DIVA Press).
- Azwandi, Yosfan. 2007. *“Mengenal dan Membantu Penyandang Autisme”*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).
- Fathurrahman, Pupuh. 2007. *“Strategi Belajar Mengajar”* (Bandung: Refika Aditama).
- Hadis, Abdul. 2006. *“Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik”*. (Bandung: Alfabeta).
- Hardiyanto, Fahrudin Eko. 2016. *“Etos Probetik Sang Pendidik”*. (Semarang: Cipta Prima Nusantara).
- Hidayat, Muhammad Irfan dan Bahtiyar Heru Susanto. 2022. *“Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Hiperaktif Kelas V SD Muhammadiyah Ambarketawang 2, Gamping, Sleman”*. (Jurnal PGMI). Vol. 14, No. 1.
- Iskandar. 2008. *“Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial”*. (Jakarta: Gaung Persada Press).
- Kholil, Makmur. 2015. *“Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan”*. (Pekalongan: STAIN Press).
- Koswara, Deded. 2013. *“Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus AUTIS”*. (Jakarta: PT Luxima Metro Media).
- Mutie, Afin. 2017. *“Ensiklopedia Anak Berkebutuhan Khusus”*. (Jogjakarta: Redaksi Maximum).

- Mulyadi. 2010. “*Diagnosa Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*”. (Yogyakarta: Nuha Letera).
- Mulyasa. E. 2013. “*Menjadi Guru Profesional*”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Nartbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. “*Metode Penelitian*”. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nursanah, Siti. 2016. “*Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1. (Agustus).
- Palamba, Ni Ketut Felysia Sisilia. 2020. “*Minat Belajar Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa di SLB Negeri*”. (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma).
- Purwanto, Ngalim. 2003. “*Psikologi Pendidikan*”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*”. (*Jurnal Bahasa dan Sastra*). Vol. 1, No. 2.
- Ramayulis. 2001. “*Metodologi Pengajaran Agama Islam*”. (Jakarta: Kalam Mulia).
- Rijali, Ahmad. 2018. “*Analisis Data Kualitatif*”. (*Jurnal Alhadharah*).
- Rozie, Fachrul, Dita Safitri dan Wiwik Haryani. 2019. “*Peran Guru Dalam Penanganan Perilaku Anak Hiperaktif di TK Negeri 1 Samarinda*”. *Journal of Early Childhood Education*. Vol. 1. No. 2.
- Safitri, Dewi. 2019. “*Menjadi Guru Profesional*”. (Riau: PT Indragiri).
- Sanjaya, Wina. 2007. “*Strategi Pembelajaran*”. (Jakarta: Kencana Media Group).

- Santoso, Hargio. 2012. *“Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus”*. (Yogyakarta: Gosyen Publishing).
- Sari, Annisa Noor Indah Sari. 2017. *Skripsi: “Peran Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus (Autis) di Kelas V SDN Merjosari 04 Kota Malang”*. (Malang: UIN Maulana Ibrahim Malang).
- Setianingsih, Arum. 2018. SKRIPSI. *“Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Penyandang Autis di SLB C Yakut Purwokerto Selatan”*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Slameto. 2010. *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Sudaryono. 2016. *“Metode Penelitian”*. (Jakarta: Kencana).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Suparno, dkk. *“Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Bahan Ajar”*. (Jakarta: Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional).
- Suprijanto. 2007. *“Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi”*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Susanto, Ahmad. 2013. *“Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Cet. Ke-1”*. (Jakarta: Prenada Media Group).
- Syahputra, Edy. 2020. *“Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar”*. (Sukabumi: Haura Publishing).
- Syamsir, Torang. 2014. *“Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi)”*. (Bandung: Alfabeta).
- W.S. Winkle. 2000. *“Psikologi Pendidikan”*. (Jakarta: Grasido).